

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Pengembangan Media Interaktif pada Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Multiliterasi Kelas XI SMA Tunas Pelita Binjai, maka diambil yaitu media pembelajaran yang dikembangkan menjadi tiga tahap, yaitu Tahapan pengembangan produk. Analisis kebutuhan dan analisis kurikulum adalah salah satu kegiatan yang utama dilakukan dalam mendesain pembelajaran; Tahapan II yaitu mengembangkan produk media pembelajaran berbasisi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi; Tahapan III Pengembangan, merupakan tahap inti dair proses pengembangan prosuk, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merealisasikan spesifikasi prosuk yang telah ditentukan pada tahap perancangan (design) ke dalam sebuah bentuk produk awal (media). Produk awal hasil pengembangan kemudian dinilai kualitas produknya oleh ahli materi dan ahli media/desain. Penilaian kualitas produk oleh ahli dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan produk (validasi produk) saat diimplementasikan dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Hasil yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli materi untuk menilai keseluruhan produk (media) dari segi materi memperoleh penilaian Sangat Baik dengan persentase penilaian kelayakan isi sebesar 88.23%. Presentase penilaian kelayakan penyajian sebesar 79.10%. Persentase kelayakan bahasa sebesar 79.80%. Hasil yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli media untuk menilai keseluruhan prosuk (media) dari segi desain (kegrafikan) memperoleh penilian Sangat Baik dengan persentase sebesar 86.32%. Hasil

penilaian tanggapan guru terhadap media pada kenyataannya memperoleh penilaian Sangat Baik dengan persentase 93.33%. tahap implementasi dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama pada uji coba perorangan yang melibatkan 3 siswa kelas XI menunjukkan hasil bahwa tanggapan siswa terhadap media memperoleh penilaian Sangat Baik dengan 88.19%. Tahap kedua uji coba kelompok kecil yang melibatkan 9 siswa kelas XI menunjukkan hasil bahwa tanggapan siswa terhadap media memperoleh penilaian Sangat Baik dengan persentase 90.73%. tahap ketiga pada uji coba lapangan terbatas yang melibatkan 25 siswa kelas XI menunjukkan hasil bahwa tanggapan siswa terhadap media memperoleh penilaian Sangat Baik dengan persentase 92.33%. Hal ini membuktikan bahwa ketiga tahapan uji coba yang telah dilakukan kepada siswa memperoleh tanggapan yang sangat baik dan tanggapan tertulis yang positif terhadap media.

Efektifitas pengembangan (media) menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan efektifitas tidak menggunakan media. Teks eksplanasi siswa melalui *posttest* sebesar 88.4 sedangkan efektifitas teks eksplanasi siswa tanpa menggunakan media pengembangan melalui *pretest* sebesar 59. Nilai yang diperoleh siswa juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa teks eksplanasi melalui *pretest* memiliki nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70, sedangkan hasil belajar siswa pada materi teks ekplanasi melalui *posttest* (media interaktif berbasis multiliterasi) memiliki nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 95.

## 5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak yang ada di dunia pendidikan. Implikasi tersebut

antara lain dengan menghasilkan media pembelajaran media interaktif, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin mudah dan semakin adanya interaksi antara guru dan siswa karena siswa mampu secara mandiri dalam memperoleh pembelajaran dan capaian pembelajaran dengan bantuan yang minimal dari guru. Peran guru sebagai fasilitator hanya sebagai pembimbing dan pengarah sesekali membantu siswa memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran apabila siswa dan rekan sejawatnya tidak mampu untuk menyelesaikannya.

Penilaian ini akan menghasilkan sebuah pembelajaran media interaktif. Kehadiran media pembelajaran media interaktif diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Pembelajaran dengan media ini juga menghilangkan kesan pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga siswa dapat terus meningkatkan hasil belajar. Bagi siswa media tersebut dapat membantu siswa dalam belajar karena siswa dapat menentukan waktu yang tepat untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengakses link sudah tersedia melalui handphone android atau laptop yang terkoneksi dengan internet. Media yang dikembangkan tersebut memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran karena materi yang dikembangkan tidak hanya uraian materi bentuk paragraph tetapi terdapat konten poster yang semakin mudah untuk dipahami. Bagi guru hasil penelitian ini akan memberikan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran karena siswa dapat secara mandiri mengikuti pembelajaran sehingga guru hanya bersifat sebagai fasilitator dan pembimbing. Hal ini akan

memudahkan guru untuk melakukan penilaian dan pengembangan materi sehingga proses pembelajaran selanjutnya akan lebih menarik.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Bagi Siswa dan Guru

1. Siswa sebaiknya dapat memaksimalkan pemanfaatan media interaktif pada pembelajaran teks eksplanasi berbasis multiliterasi. Penggunaan media ini akan memudahkan siswa untuk mengulang kembali pembelajaran secara mandiri karena media ini mengurangi ketergantungan siswa kepada guru. Berbagai lembar kegiatan siswa dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan diri untuk dapat terus meningkatkan hasil belajar.
2. Guru sebaiknya menggunakan media interaktif pada pembelajaran teks eksplanasi berbasis multiliterasi agar memudahkan siswa dalam memahami teks eksplanasi, khususnya di bidang teknologi. Jika guru mampu menyusun media pembelajaran sendiri. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan. Dengan demikian, kualitas dan keberhasilan pendidikan ditentukan oleh guru sebagai tenaga pendidikan untuk terus menjaga kualitas pendidikan.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang baik adalah peneliti yang dapat ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya agar peneliti tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik

untuk kualitas pendidikan dan penelitian di Indonesia. Menindaklanjuti keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya.

Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba produk pada tahap iju coba lapangan dengan mengembangkan materi pembelajaran yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan media-media pembelajaran yang lain sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa.

